

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan faktor-faktor penyebab kesulitan berbicara pada anak Kelompok Bermain 2 di PPIT Al-Ishlah Kota Tengah Kota Gorontalo adalah:

- a. Faktor internal yang terdiri dari: (1) kesehatan; (2) kecerdasan; (3) penyesuaian diri; (4) dorongan; (5) kelahiran kembar; (6) jenis kelamin anak;
- b. Faktor eksternal yaitu: (1) metode pelatihan anak.

Terdapat 5 indikator dalam kondisi baik yaitu: kesehatan, dorongan, kelahiran kembar, jenis kelamin anak dan metode pelatihan anak, sedangkan 2 indikator lainnya seperti kecerdasan dan penyesuaian diri masih kurang dari harapan.

1. Faktor internal

a. Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa anak selalu diberi asupan gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan adanya pertumbuhan fisik anak yang sehat.

b. Kecerdasan

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa ada 6 anak belum bisa untuk menyebutkan nama saudara-saudaranya dan nama orang tuanya, ada 1 anak yang belum bisa untuk menyebutkan namanya sendiri, dan ada juga 1 anak yang sudah bisa menyebutkan namanya sendiri, namun belum jelas dalam pengucapannya. Hal ini juga ditinjau dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

c. Penyesuaian Diri

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 anak yang belum mampu untuk menyesuaikan diri dan sulit berinteraksi dengan berbicara pada orang-orang di lingkungan sekitarnya.

d. Dorongan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa semua orang tua telah memberikan motivasi untuk perkembangan berbicara anak.

e. Kelahiran kembar

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan berbicara akan sesuai dengan harapan jika anak selalu dibimbing dan diarahkan dan juga dilatih dalam berbicara. Anak kembar berbicaranya lambat karena mereka terlalu banyak bergaul dengan saudara kembarnya dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

f. Jenis kelamin anak

Dibandingkan dengan anak perempuan, anak laki-laki cenderung tertinggal dalam hal belajar berbicara. Kalimat anak laki-laki lebih pendek dan kurang betul dalam tata bahasanya, dan pengucapan kurang tepat, namun jika anak terus diberikan stimulasi maka anak akan berkembang sesuai tahapan perkembangan.

2. Faktor Eksternal

a. Metode pelatihan anak

Dalam metode pelatihan anak yang diberikan oleh guru pada anak-anak merupakan suatu bentuk stimulasi bagi perkembangan anak, dan metode pelatihan anak yang diberikan oleh guru pada anak-anak sangat berpengaruh baik pada anak-anak dalam perkembangan berbicaranya.

5.2 Saran

1. Bagi Pendidik

- Memberikan anak motivasi, bimbingan dan arahan dan pelatihan agar anak lancar dan jelas dalam berbicara.
- Menyediakan media audio agar dapat menunjang perkembangan berbicaranya menjadi lebih baik.

2. Bagi orang tua

- Orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan perkembangan berbicara anak.
- Memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan yang disukainya serta dapat mengembangkan perkembangan berbicaranya.
- Tidak terlalu menekan atau memaksa anak untuk melakukan kegiatan seperti membaca, menghafal ataupun menghitung.
- Memfasilitasi anak dengan media-media yang dapat menunjang berbagai aspek perkembangannya termasuk perkembangan berbicara anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai masalah anak-anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hari Soetjiningsih, Christiana. 2012. *Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir*. Jakarta: Kencana
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan anak usia dini panduan lengkap manajemen mutu pendidikan anak untuk para guru dan orang tua*, Banguntapan Jogjakarta: Diva Press
- Hurlock, Elizabeth B. 1987. *Perkembangan anak*. Bandung: Erlangga
- <http://septimartiana.blogspot.com/2014/01/artikel-keterampilan-berbicara.html>
diakses 18/01/2015
- <http://hasan2u.blogspot.com/2011/01/definisi-berbicara.html> diakses 20/01/2015
- Indriati, Ety. 2011. *Kesulitan Berbicara Dan Berbahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada
- Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muliati, Yeti dkk. 2002. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Mulyani, Sri. 2013. *Perkembangan Psikologi Anak*. Yogyakarta: Laras Media Prima
- Panduan Karya Tulis Ilmiah Universitas Negeri Gorontalo 2014/2015

- Papilia, Diane E. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Jakarta: Kencana
- Ranggasanka, Aden. 2011. *Serba-serbi pendidikan anak dalam menciptakan dan mengoptimalkan generasi unggulan*. Yogyakarta: Siklus Hanggar Kreator
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Syaodih, Ernawulan. 2005. *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa